

ABSTRAK

Pratama, Andre Bayu (2026), Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Model Fraud Star: Rapat Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. Tesis, Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Putu Gede Diatmika, S.E., Ak., M.Si dan Pembimbing II: Prof. Dr. Gede Adi Yuniarta, S.E., Ak., M.Si.

Kata-kata kunci: kecurangan laporan keuangan, kesempatan, tekanan, pembenaran, kemampuan, dan kehilangan integritas, rapat komite audit.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan model *fraud star* dengan rapat komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Teori yang digunakan adalah teori keagenan dan teori *fraud star*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder laporan tahunan perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 48 perusahaan pertambangan dan diperoleh 240 observasi melalui *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan alat bantu STATA 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesempatan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan; (2) tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan; (3) pembenaran, kapabilitas dan kehilangan integritas tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan; (4) rapat komite audit memperlemah kesempatan terhadap kecurangan laporan keuangan; (5) rapat komite audit memperkuat tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan; dan (6) rapat komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh pembenaran, kapabilitas, dan kehilangan integritas terhadap kecurangan laporan keuangan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komite audit tidak hanya ditentukan oleh frekuensi rapat, akan tetapi kualitas pengawasan dan substansi diskusi. Perusahaan perlu mengelola tekanan keuangan secara proaktif dan memperkuat pengelolaan piutang sebagai mekanisme pengawasan alami.

ABSTRACT

Kata-kata kunci: finansial statement fraud, opportunity, pressure, rationalization, capability, lack of integrity, audit committee meetings.

This study aims to detect finansial statement fraud using the fraud star model, with audit committee meetings serving as the moderating variable, in mining comapnies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. The theoretical frameworks apllied are agency theory and fraud star theory. This research employs a quantitative associative approach, utilizing secondary data souced from corporate annuals reports. The sample consists of 48 mining companies, yielding 240 observations obtained through purposive sampling. Data analysis was performed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with STATA 17. The findings reveal that: (1) opportunity have a negative effect on financial statement fraud; (2) pressure have a positive effect on financial statement fraud; (3) rationalization, capability, and lack of integrity have not effect on financial statement fraud; (4) audit committee meetings weaken the relationship between opportunity on financial statement fraud; (5) audit committee meetings strengthen the relationship between pressure on financial statement fraud; and (6) audit committee meetings fail to moderate the effects of rationalization, capability, and lack of integrity on financial statement fraud. The impactions of this research indicate that the effectiveness of the audit committee is determined not only by the frequency of meetings, but also by the quality of supervision and the substance of the discussions. Companies should proactively manage financial pressures and reinforce recevables managements as a natural monitoring mechanism.